

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kondisi industri pertambangan Indonesia saat ini sedang menghadapi ujian berat atau berada di keadaan tidak baik. Di kondisi seperti ini memaksa perusahaan pertambangan berpikir lebih keras bagaimana supaya kinerja ini tetap sehat beragam upaya pun dilakukan.

Perusahaan pertambangan merupakan salah satu perusahaan yang mempunyai resiko lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan industri lainnya. Hal tersebut menyebabkan perusahaan pertambangan memiliki sumber daya yang terbatas dan tidak bisa diperbaharui, serta perusahaan pertambangan banyak mengeluarkan biaya untuk memperoleh hasil tambang. Hal ini akan berpengaruh terhadap return yang diberikan perusahaan, sehingga investor akan lebih mempertimbangkan dan memilih untuk melihat kondisi finansial perusahaan yang sebenarnya.

Peningkatan investasi terjadi terutama di jenis asset keuangan seperti di pasar modal. (fahmi dan Hadi, 2009: 41) mengatakan bahwa pasar modal adalah (*bond*), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau memperkuat modal perusahaan.

Kondisi perekonomian saat ini banyak perusahaan yang bersaing terutama di bidang perindustrian. Perusahaan yang sudah *go public* tentunya memiliki tujuan yaitu untuk meningkatkan pendapatan laba perusahaan atau mendapatkan dana untuk perluasan usaha dan memperbaiki struktur modal perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009:53).

Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal. Harga saham yang terjadi di pasar modal selalu berfluktuasi dari waktu ke waktu. Fluktuasi harga saham tersebut akan ditentukan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Jika jumlah penawaran lebih besar dari jumlah permintaan, pada umumnya kurs harga saham akan turun. Sebaliknya jika jumlah permintaan lebih besar dari jumlah penawaran terhadap

suatu efek maka harga saham cenderung akan naik. Faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi harga saham dapat berasal dari internal dan eksternal perusahaan.

Dalam kaitannya penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, adalah kondisi perusahaan. Kondisi perusahaan dalam hal ini dapat diartikan sebagai kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami perkembangan atau sebaliknya. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan rasio-rasio keuangan. Jenis rasio yang sering digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan yaitu rasio profitabilitas dan rasio pasar.

Return On Equity (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2015: 204). ROE juga salah satu perhitungan yang masuk dalam profitabilitas

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. (Darmadji & Fakhrudin, 2012: 154).

Net Profit Margin (NPM) diperoleh dengan membandingkan laba operasional dengan penjualan. (Kasmir, 2014: 202). rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur presentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya.

**Tabel 1.1 Kinerja Keuangan dan Rata-Rata Harga Saham
Perusahaan *Mining and Mining Service*
Tahun 2018-2020**

Variabel	Tahun		
	2018	2019	2020
ROE (%)	23,82	14,76	12,59
EPS (Rp)	585,94	281,12	223,25
NPM (%)	30,88	13,85	34,588
Harga Saham	4.019	2.606,71	2.856

Sumber : *Idx Annually Statistics data diolah (2021)*

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan rasio keuangan yaitu ROE pada tahun 2018 sebesar 23,82 dan di 2019 sebesar 14,76 dan ditahun 2020 sebesar 12,59 artinya ROE mengalami

penurunan pada tahun 2020, sedangkan EPS juga mengalami penurunan pada tahun 2020 sebesar 223,25 karena pada tahun 2019 EPS sebesar 281,12 kemudian ditahun 2018 naik sebesar 585,94 dan NPM pada tahun 2018 sebesar 30,88 sedangkan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 13,85 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 34,588. Hal ini berpengaruh juga pada harga saham yang diperoleh perusahaan *mining and mining service* pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa harga saham mengalami fluktuatif akibat tidak stabilnya kinerja keuangan perusahaan *mining and mining service*. Hal ini terlihat pada tahun 2018 harga saham sebesar Rp 4.019 per lembarnya, sedangkan pada tahun 2019 harga saham mengalami penurunan sebesar Rp 2.606,71 per lembarnya dan pada tahun 2020 mengalami penurunan juga sebesar Rp 2.856 per lembarnya, seiring dengan pergerakan analisis rasio keuangan yang terjadi. Oleh karena itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana pengaruh harga saham terhadap minat investor untuk melakukan investasi atau tidak pada perusahaan.



Sumber : Idx Annually Statistics 2018-2020

Gambar 1. Statistik Perusahaan Mining

Gambar 1 menunjukkan harga saham perusahaan *Mining and Mining Service* yang berfluktuasi dari tahun 2018 sampai tahun 2020. Indeks sektor pertambangan (*mining*) menjadi salah satu menggagalkan langkah indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sepanjang 2019. Indeks tumbuh negatif. Ada beberapa faktor yang menyebabkan indeks sektor ini tumbuh negatif yaitu turunnya harga batubara sepanjang 2019. Hal ini diakibatkan oleh berlebihannya

pasokan (*supply*) batubara di pasar global. Disisi lain Analis Artha Sekuritas Nugroho Rahmat Fitriyanto menilai pergerakan indeks sektor pertambangan diperberat oleh emiten-emiten batubara karena harga batu bara yang turun signifikan menyebabkan harga jual dan margin turun. Disisi lain, Chief Economist dan Analis Trimegah Sekuritas Fakhru Fulvian mengatakan, dalam jangka pendek belum ada sentimen positif yang menggerakkan sektor ini, maka sektor pertambangan diproyeksikan akan membaik setidaknya pada paruh kedua 2020.

Alasan meneliti perusahaan *mining and mining service* adalah karena merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan dan jasa pertambangan (seperti emas, batu bara, minyak bumi dan lain sebagainya). Dimana bahwa saham-saham pertambangan lebih beresiko dari pada saham-saham lainnya. Fluktuasi harga saham ini sangat tinggi yang bisa turun naik dengan cepat. Fluktuasi ini tentu saja bisa mempengaruhi harga jual saham.

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, maka peneliti mengambil perusahaan pertambangan di Indonesia untuk menganalisis kinerja keuangan yang berpengaruh terhadap harga saham. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Service* Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**

B. Identifikasi Masalah

1. Sumber daya alam yang terbatas dan tidak dapat diperbaharui
2. Perekenomian Indonesia yang memburuk mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan
3. Perusahaan pertambangan banyak mengeluarkan biaya untuk hasil tambang yang akan mempengaruhi harga saham yang diberikan perusahaan.
4. Apabila harga saham menurun, maka kekayaan pemegang saham dapat mengalami penurunan, dan sebaliknya jika harga saham naik maka kekayaan pemegang saham akan naik juga.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* ?
2. Apakah *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* ?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* ?
4. Apakah *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service* ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service*.
2. Pengaruh *Earning Per Share (EPS)* terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service*.
3. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service*.
4. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Net Profit Margin (NPM)* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan *mining and mining service*.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Bagi perusahaan dapat digunakan sebagai cerminan untuk perusahaan dalam memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki kinerja keuangan yang nantinya berpengaruh terhadap harga saham.
2. Bagi Calon Investor
Diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa masukan kepada perusahaan supaya dapat digunakan oleh calon investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan dimasa yang akan datang dalam berinvestasi.

3. Bagi Akademik

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi mengenai kinerja keuangan khususnya *Return On Equity*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*.

4. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan penulis terutama yang berkaitan dengan pasar modal dan analisa laporan keuangan. Dan juga untuk mengetahui apakah kinerja keuangan pada perusahaan sudah berjalan dengan baik atau belum.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif, yang dilakukan pada perusahaan *mining and mining service* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diteliti yaitu pada tahun 2018-2020, karena ingin mengetahui data-data yang terbaru.

Obyek dalam penelitian ini yaitu, perusahaan *mining and mining service*. Khususnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya rasio-rasio keuangan seperti *Return on Equity*, *Earning Per Share*, *Net Profit Margin* terhadap harga saham.